

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dalam mengetahui pola asuh keluarga muda dalam mendidik akhlakul karimah pada anak usia dini.

Untuk memperoleh informan, peneliti menggunakan tehnik snowball sampling dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tehnik snowball sampling merupakan sebuah cara yang dilakukan peneliti dalam penelitian pengambilan sampel selesai dilakukan.¹Dengan penggunaan strategi snowball sampling penulis harus melakukan penelitian yang lebih lanjut ketika menuju subjek penelitian namun itu hanya berlaku pada situasi tertentu saja. Pada umumnya Penelusuran bersifat terus menerus sampai data tersebut jenuh.

Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian ilmiah yang dilakukan dengan tujuan untuk memaknai ataupun memahami suatu kejadian yang ada dimasyarakat secara alamiah dengan melalui interaksi komunikasi mendalam antara peneliti dengan kejadian yang

¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010), h. 110-111

ingin diteliti.² Maka di sini peneliti akan menjelaskan dan memaparkan mengenai keadaan ataupun gambaran yang terjadi di lapangan, selama melakukan penelitian, terutama perihal pola asuh keluarga muda dalam mendidik akhlakul karimah pada anak usia dini.

2. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah orang-orang yang dapat menjadi sumber juga memberikan informasi yang akurat terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan, dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah 6 kepala keluarga muda dan anak usia dini berusia 4-6 tahun yang berada di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pola asuh keluarga muda dalam mendidik akhlakul karimah pada anak usia dini yaitu mengenai pendidikan sholat, bacaan Al-Qur'an, dan perilaku baik dan buruk anak yang berada di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

²*Ibid.*, h. 9

3. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan diulas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

A. Data Pokok

- 1) Data pokok yang berisi tentang pola asuh keluarga muda dalam mendidik akhlakul karimah pada anak usia dini yang terdiri dari pendidikan, bimbingan, memberikan pembelajaran, pembiasaan, dan tindakan yang diberikan oleh orang tua di Desa Kalahiang.
- 2) Data yang berkenaan dengan kendala/hambatan yang mempengaruhi pola asuh keluarga muda yang diberikan dalam mendidik akhlakul karimah pada anak usia dini di Desa Kalahiang.

B. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1.) Sejarah singkat lokasi penelitian Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.
- 2.) Gambaran umum lokasi Desa Kalahiang.
- 3.) Mata pencaharian warga di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

- 4.) Pendidikan orang tua dan anak pada keluarga muda di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.
- 5.) Agama warga di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.
- 6.) Anak usia dini yang berada di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.
- 7.) Sarana dan prasarana di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini mengenai:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses pencarian data yaitu, enam keluarga muda yang bekerja sebagai petani, dan anak yang berusia 4-6 tahun yang berada di RT 01 dan RT 02 yang terletak di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.
- b. Informan, yaitu dari Kantor Kepala Desa kalahiang.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan maupun arsip mengenai informasi dalam penelitian yang berasal dari sumber-sumber tertulis atau laporan tertulis mengenai lokasi penelitian dan data-data lainnya.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Data yang akan diperoleh berkaitan dengan penggunaan pola asuh keluarga muda dalam mendidik akhlakul karimah ada anak usia

dini di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan. Teknik pengumpulan data ialah hal utama dalam melakukan penelitian, tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan diteliti.

Untuk mendapatkan catatan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Esterberg berpendapat, wawancara adalah dua orang yang saling bertatap muka untuk bertukar pikiran juga pengetahuan melalui pembicaraan, sehingga isi dari pembicaraan tersebut dapat dikonstruksikan.³

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara/interview jika peneliti ingin menemukan permasalahan dalam penelitian maka peneliti harus terjun terlebih dahulu, untuk melihat fakta yang ada dilapangan, dan dapat juga digunakan untuk mendapatkan sesuatu dari orang yang akan menjawab segala pertanyaan yang diberikan peneliti. Teknik pengambilan data ini

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 312

didasarkan dari pengetahuan atau keyakinan pribadi dan pada laporan diri sendiri.

Tehnik tersebut dipakai untuk melengkapi informasi tentang pola asuh seperti apa yang diterapkan keluarga muda dalam mendidik akhlakul karimah pada anak usia dini di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

Tabel III.I Pedoman dan Fokus Wawancara

Sumber wawancara	Fokus wawancara
Keluarga Muda	a. Latar belakang pendidikan orang tua. b. Pola asuh yang diterapkan oleh keluarga muda kepada anak mereka. c. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pola asuh keluarga muda dalam mendidik akhlakul karimah ada anak usia dini.
Kepala Desa Kalahiang	a. Jumlah masyarakat b. Kondisi sosial masyarakat

2. Observasi

Menurut Supriyadi observasi adalah sebuah cara pengumpulan data dalam penelitian yang bersifat naturalistik yang berlangsung dalam situasi yang alami, pelakunya juga berperan serta secara wajar dalam berinteraksi. Sedangkan menurut Sugiono, observasi merupakan tehnik pengumpulan data secara menyeluruh apabila dibandingkan dengan tehnik yang lainnya. Observasi dilakukan tidak hanya berfokus pada manusia yang menjadi objek penelitian namun juga objek alam lainnya. Jadi dapat disimpulkan observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mempelajari, memahami dan mengadakan pengamatan secara langsung ke Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

Tabel V. II
Sumber dan Fokus Pengamatan

Unsur observasi	Fokus pengamatan
Pola asuh keluarga muda dalam mendidik akhlakul karimah pada anak usia dini.	a. Cara orang tua dalam memberikan pengajaran mengenai sholat kepada anak. b. Cara orang tua dalam memberikan pendidikan mengenai perilaku baik dan buruk c. Cara orang tua dalam memberikan

	<p>pengajaran mengenai bacaan AlQur'an kepada anak.</p>
<p>Mendidik akhlakul karimah pada anak usia dini.</p>	<p>a. Bagaimana akhlak anak saat beradaptasi baik dengan teman sebaya maupun dengan orang yang lebih dewasa.</p> <p>b. Aktivitas anak saat mengaji.</p>

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan berkas mengenai suatu kejadian yang telah terjadi. Dokumentasi bisa dalam bentuk gambar, dan tulisan. ⁴Penulis dapat menggali data-data melalui dokumentasi atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti, terutama pada hal data penunjang seperti Sejarah singkat lokasi penelitian di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan. gambaran umum lokasi penelitian keluarga muda yang berada di Desa Kalahiang, tabel data pendidikan orang tua dan anak pada keluarga muda, agama pada keluarga muda, anak usia dini yang

⁴Ibid, h. 329

berada di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan, serta sarana dan prasarana Desa.

TABEL IV.III Matriks Data, Sumber, dan Tehnik Pengumpulan

No.	Data	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data
1.	Data pokok a.Data Pokok Penerapan pola asuh keluarga muda dalam mendidik akhlakul karimah pada anak usia dini di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan yang terdiri dari pendidikan, bimbingan, memberikan pembelajaran, pembiasaan dan tindakan yang diberikan oleh orang.	Orang Tua dan Anak	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

	<p>b.Kendala/Hambatan yang mempengaruhi keluarga muda dalam mendidik akhlakul karimah pada anak usia dini di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.</p>		
--	--	--	--

2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat lokasi penelitian di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.</p> <p>b. Gambaran umum lokasi di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.</p> <p>c. Gambaran umum lokasi pekerjaan petani di Desa Kalahiang kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.</p> <p>d. Tabel data jumlah penduduk yang berada di Desa Kalahiang dan jumlah warga yang berprofesi sebagai petani</p> <p>e. Mata pencaharian warga yang berada di Desa Kalahiang Kecamatan</p>	Kepala Desa Kalahiang	Wawancara dan Dokumentasi.
----	---	--------------------------	----------------------------

	<p>Paringin Kabupaten Balangan.</p> <p>f. Tabel data pendidikan orang tua dan anak pada keluarga muda.</p> <p>g. Agama warga yang ada di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.</p> <p>h. Anak usia dini yang berada di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.</p> <p>i. Data sarana dan prasarana di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.</p>		
--	---	--	--

E. Analisis Data

Setelah data yang disajikan terkumpul langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data mengenai pola pengasuhan yang digunakan keluarga muda dalam mendidik akhlakul karimah pada anak usia dini di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan. Dalam penelitian ini diperlukan tehnik analisis data yang digunakan untuk menggali data penelitian. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.⁵

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik dari data tersebut dapat dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan di Desa Kalahiang Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan sejak sebelum penulis terjun ke lapangan, melakukan observasi, dan selama penelitian dan setelah penelitian di lapangan. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada hakikatnya merupakan kegiatan yang mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkatagorikannya sehingga akan diperoleh suatu penemuan berdasarkan fokus ataupun masalah yang ingin di jawab.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam

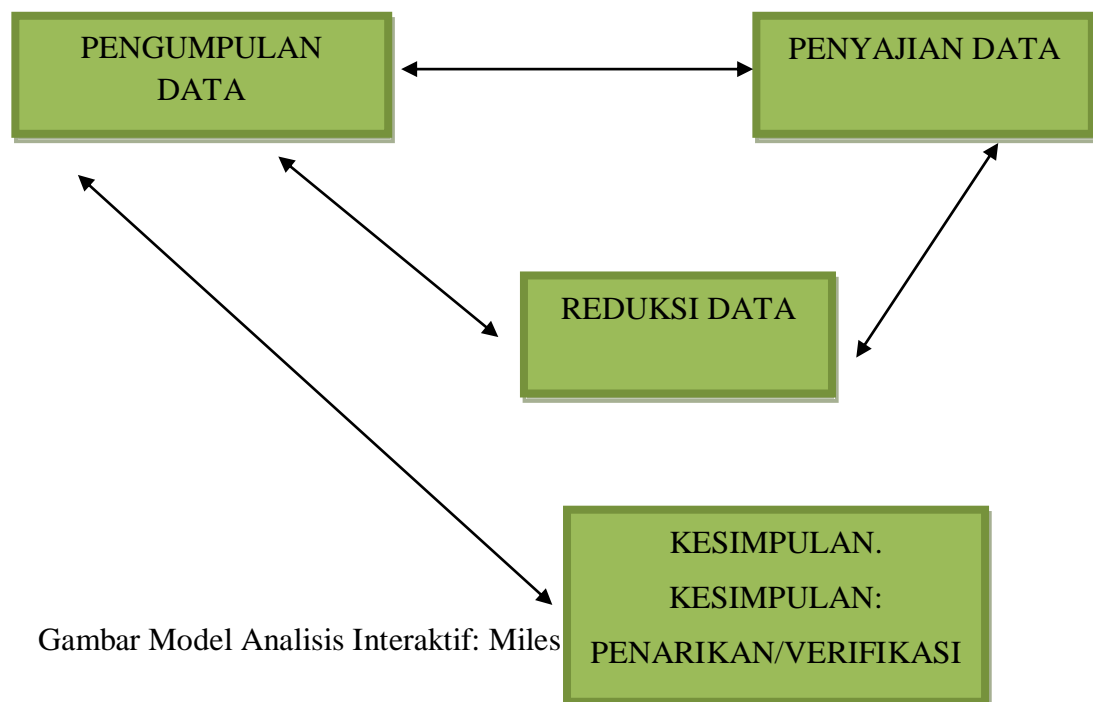
⁵Ibid, h. 140

periode tertentu. Miles and Huberman mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sampai data tersebut jenuh.⁶

Adapun tehnik dalam analisis data menurut Miles and Huberman sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, saat dan berakhirnya penelitian. Pengumpulan data dilakukan saat penelitian masih berbentuk konsep.⁷



⁶Ibid, h. 337

⁷Haris Hardiansyah, *Metedologi penelitian kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial...*, h. 164.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 335.

b. Data Reduction (data reduksi)

Data yang diperoleh di lapangan, harus dicatat secara teliti dan rinci, memilih hal-hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan padahal yang penting, dicari tema serta pola sehingga pemberian data dapat digambarkan secara jelas, serta mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperolehnya.

c. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplay data merupakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran dari keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

d. Conclusion Drawing/*Varification*

Langkah ketiga ialah penarikan kesimpulan dari verifikasi selama penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya yang bersifat kongkrit lagi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul. Tehnik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif,

pengecekan anggota, uraian rinci, audit kepastian dan audit kebergantungan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan sangatlah menentukan dalam pengumpulan data saat penelitian. Keikutsertaan tidaklah dilakukan dalam waktu yang singkat melainkan memerlukan waktu yang panjang. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan agar membentuk kepercayaan pada subjek penelitian dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan unsur-unsur dan juga ciri-ciri dalam suatu situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan dalam menentukan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar dari data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁹

⁹Lex J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 1